

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI**



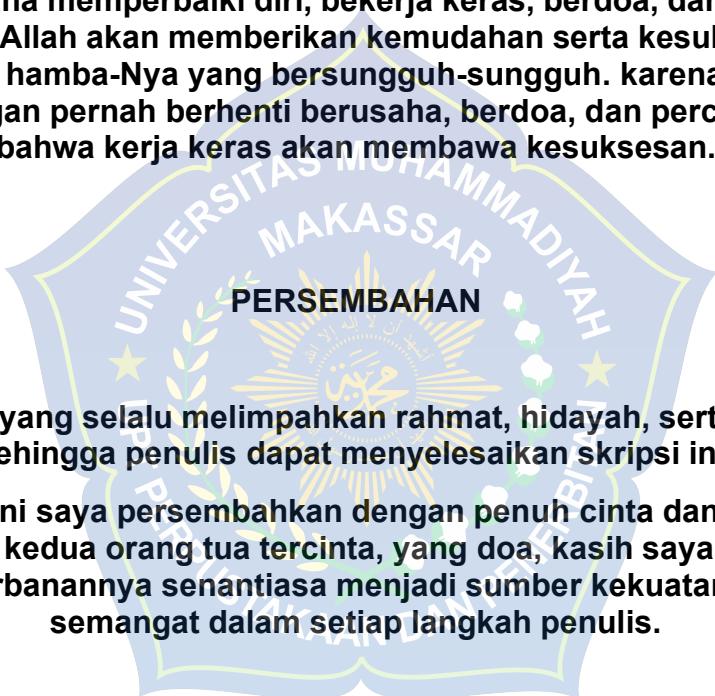
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."
(QS. Ar-Ra'd: 11) begitu pun dengan surat (QS. Al-Insyirah: 6)
"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.'

Dalam ayat Diatas kita di ajarkan tidak mudah putus asa, selalu berusaha memperbaiki diri, bekerja keras, berdoa, dan yakin bahwa Allah akan memberikan kemudahan serta kesuksesan bagi hamba-Nya yang bersungguh-sungguh. karena itu, jangan pernah berhenti berusaha, berdoa, dan percaya bahwa kerja keras akan membawa kesuksesan.



Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada kedua orang tua tercinta, yang doa, kasih sayang, dan pengorbanannya senantiasa menjadi sumber kekuatan serta semangat dalam setiap langkah penulis.

PESAN DAN KESAN

Perjalanan menyelesaikan skripsi ini memberi pengalaman berharga berkat bimbingan dosen, dukungan keluarga, dan kebersamaan sahabat, semoga karya ini bermanfaat serta menjadi langkah awal untuk terus belajar, berkarya, dan mengabdi bagi kebaikan bersama.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

الله اعلم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap
Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan
Minuman Di BEI

Nama Mahasiswa : Misnawiah

No. Stambuk / NIM : 105731121521

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing II

Masrullah, S.E.,M.Ak
NIDN: 0923089201

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286844

Pembimbing I
Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
NIDN: 0903038803

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038166



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Misnawiah, Nim : 105731121521 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 338/05/A.2-II/VIII/47/2025, Tanggal 05 Rabiul Awal 1447 H / 28 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rabiul Awal 1447 H

28 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr. Mira, S.E.,M.Ak.,Ak (.....)
 2. Dr. Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si (.....)
 3. Endang Winarsih, S.E.,M.Ak (.....)
 4. Wahyuni, S.E.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misnawiah
Stambuk : 105731121521

Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,



NIM: 105731121521

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi

M

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286844

HALAMAN PERYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misnawiah

NIM : 105731121521

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 05 September 2025

embuat Peryataan,



Misnawiah
NIM: 105731121521

ABSTRAK

MISNAWIAH. 2025. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Mira dan Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana variabel bebas X1 adalah struktur modal dengan indikator *dept equity ratio* (DER), kemudian untuk variabel bebas X2 adalah profitabilitas dengan indikator *return on investement* (ROI) dan (ROE). Variabel terikat adalah nilai perusahaan dengan indikator *Price to Book Value* (PBV) pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dan sampel yang memenuhi kriteria pemelihian. Sampel yang digunakan sebanyak empat puluh dua perusahaan. Alat data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

MISNAWIAH. 2025. *The Effect of Capital Structure and Profitability on Company Value in the Food and Beverage Sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University Makassar. Supervised by: Mira and Masrullah.*

This study aims to determine and analyze the influence of capital structure and profitability on company value in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Where the independent variable X1 is capital structure with the indicator debt-to-equity ratio (DER), and the independent variable X2 is profitability with the indicators return on investment (ROI) and return on equity (ROE). The dependent variable is company value, measured by the price-to-book value (PBV) ratio, for companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this study are secondary data obtained from the financial statements of companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Sampling was conducted using purposive sampling, with samples selected based on specific criteria. The sample consisted of forty-two companies. The data analysis tool used multiple linear regression analysis with the assistance of the Eviews 12 program. The results of this study indicate that capital structure and profitability do not have a significant effect on company value in the food and beverage sector.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Company Value.

KATA PENGANTA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan nikmat dan rahmat-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu' Alaihi Wasallam, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dan akan memberikan syafa'at bagi umat Islam di hari kiamat kelak. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2021-2023" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira, S.E.,M.Ak.Ak selaku Dekan II Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus Dosen Pembimbing I yang

senantiasa membimbing penulis serta memberikan arahan, koreksi, saran, serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Pak Masrullah, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang selalu ada dan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama penulis menempuh Pendidikan di Program Studi Akuntansi.
6. Segenap Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan dalam kepengurusan berkas.
7. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan dengan penuh hormat kepada orang tua tercinta, Ibu Rukia, Ibu Rabbana, Bapak Ahmad. Terimakasih atas doa dan dukungan, semangat, nasihat, serta segala bentuk pengorbanan yang begitu berarti bagi penulis. Tak lupa pula, penulis memanjatkan doa untuk almarhum Ayahanda tercinta, Bapak Jafar, semoga Allah menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya dan kedamaian di surga-Nya. Amin.
8. Terimakasih kepada kakak saya Masdawiah, Amd.Ak dan Abang saya Muhamadin, S.P yang selalu support dan memberikan dukungan.
9. Terima kasih kepada Keluarga dan semua kerabat yang telah banyak membantu dan memberi Support, semangat, dukungan, dan bantuannya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Aa Feri Aldini, S.T, yang selalu mengingatkan, mendukung, dan memberikan semangat di setiap Langkah. Terimakasih atas

kesabaran, doa, dan cinta yang tulus, sehingga menjadi kekuatan bagiku hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan semoga selalu bersama.

11. Terimakasih kepada Doonku tercinta Mardiana S.Ak., CTT yang selalu ada untuk membantu penulis disetiap langkah dalam penulisan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada semua kawan-kawan saya atas dukungannya. Teruntuk Kiky, Hajrah, Saripa, Meli dan Pina yang selalu bersama saling menguatkan baik suka maupun duka dari awal sampai pengajaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan karya ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya pihak kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fi Sabilil Haqq Fastabil Khayrat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 25 Agustus 2025

Misnawiah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Teori Sinyal	7
2. Teori Trade Off	8
3. Struktur Modal	9

4. Profitabilitas	10
5. Nilai Perusahaan	11
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	18
1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	18
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	22
C. Jenis Dan Sumber Data	22
D. Populasi Dan Sampel	23
E. Metode Pengumpulan Data	26
F. Definisi Operasional Variabel	27
G. Metode Analisis Data	30
H. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
2. Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data	37
2. Uji Statistik Deskriptif	37
3. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39

b. Uji Multikolinieritas	40
c. Uji Heteroskedastisitas	41
d. Uji Autokorelasi	42
4. Regresi Linier Berganda	43
5. Uji Hipotesis	44
a. Uji Parsial (uji t)	44
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
C. Pembahasan	47
1. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan	47
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56
BIOGRAFI PENULIS	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian	24
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji t	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023	57
Lampiran 2 Tabulasi Data	59
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews	65
Lampiran 4 Laporan Keuangan	68
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	71
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	72
Lampiran 7 Lembar Kontrol Validasi Data	73
Lampiran 8 Lembar Kontrol Abstrak	74
Lampiran 9 Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian global saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian indonesia. Persaingan di industri pun semakin intensif, menciptakan kompetisi yang sangat ketat, terutama di sektor manufaktur makanan dan minuman, yang merupakan salah satu sektor utama bagi keberlangsungan hidup manusia (Nopianti & Suparno, 2020). Perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai yaitu tujuan dalam jangka pendek dan tujuan dalam jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek perusahaan adalah menghasilkan keuntungan (laba), sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka penjang untuk menumbuhkan nilai perusahaan. Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar nilai sebuah perusahaan, maka semakin banyak keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham (Olji et al., 2021).

Struktur Modal merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena kondisi struktur modal yang baik atau buruk akan langsung memengaruhi posisi keuangan perusahaan. Struktur modal yang tidak ideal dapat menyebabkan tingginya biaya utang. Selain itu, jika perusahaan menerbitkan saham dalam jumlah yang berlebihan, biaya modal yang harus ditanggung juga akan menjadi sangat besar (Santoso & Susilowati, 2019).

Struktur modal adalah keseimbangan antara total utang dan total ekuitas. Jika struktur modal meningkat tanpa memperhitungkan biaya tetap yang muncul dari pembayaran bunga utang, hal ini dapat menyebabkan

peningkatan nilai struktur modal. Semakin tinggi struktur modal, semakin besar pula risiko kebangkrutan yang dihadapi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dengan seksama struktur modalnya, karena kondisi struktur modal yang baik atau buruk akan langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan, pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan (Wardhani et al., 2021)

Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba dari berbagai sumber yang dimilikinya, seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan cabang-cabangnya. Salah satu rasio yang digunakan adalah net profit margin, yang mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap satu rupiah penjualan serta menggambarkan tingkat efisiensi keseluruhan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya (Rizki Andriani & Rudianto, 2019). Profitabilitas adalah salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Nurhayati & Kartika, 2020).

Nilai Perusahaan mencerminkan pandangan investor tentang sejauh mana keberhasilan perusahaan. Perusahaan dengan nilai tinggi akan membuat pasar percaya, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga terhadap prospek perusahaan di masa depan (Amelia & Anhar, 2019). Pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi sangat penting untuk memastikan kesejahteraan

pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik, dengan kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham (Oktaviani et al., 2019).

Kestabilan harga saham yang dimiliki perusahaan yang sudah go public mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh transaksi antara pembeli dan penjual saham di pasar modal. Nilai perusahaan akan meningkat karna adanya peluang investasi, ketika pemilik modal berinvestasi, perusahaan bisa meningkatkan nilainya. Oleh karna itu, perusahaan perlu terus meningkatkan nilai mereka, karna semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik persepsi investor terhadapnya. Hal ini akan membuat investor tertarik dan percaya untuk berinvestasi (Aini A et al., 2023).

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, diantaranya dilaksanakan oleh Sunaryo (2020) menunjukkan struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian dari Susanti (2022) menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Uli (2020) menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Arianti (2022) menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian drai Wulandari (2022) menunjukkan bahwa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Persaingan di dunia industri berkembang dengan sangat cepat, menghasilkan persaingan yang sangat ketat, terutama pada perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman, yang merupakan salah satu sektor penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Antara tahun 2014 hingga 2018, subsektor makanan dan minuman tercatat tumbuh sebesar 5,17% yang sebagian besar dipicu oleh peningkatan produksi di sektor

tersebut. Namun pada tahun 2019, terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi, terlihat dari industri makanan dan minuman yang hanya tumbuh 5,02%. PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) Mayora memiliki struktur modal yang lebih mengandalkan ekuitas ketimbang utang. Hal ini seiring dengan strategi perusahaan yang ingin menjaga kestabilan finansial di tengah persaingan yang ketat. Fenomena yang muncul adalah pengelolaan keuangan yang hati-hati dan konsisten dalam menjaga profitabilitas, di mana mereka cenderung menghindari utang yang berlebihan untuk mencegah tekanan bunga. Fenomena ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, terutama yang bergerak di bidang makanan dan minuman.

Dalam penelitian ini, teori sinyal (*signalling theory*) dan teori trade-off digunakan sebagai dasar untuk mengaitkan variabel yang diteliti. Profitabilitas dipandang sebagai sinyal yang diberikan manajemen kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik sehingga memberikan *good news* bagi pasar dan meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, struktur modal dijelaskan melalui *trade-off theory*, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas untuk mencapai struktur modal optimal. Penggunaan utang yang moderat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya manfaat pajak (*tax shield*), namun penggunaan utang yang berlebihan justru meningkatkan risiko kebangkrutan dan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, baik profitabilitas maupun struktur modal memiliki keterkaitan erat dengan nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini juga terlihat dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya inkonsistensi pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa

penelitian menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Susanti, 2022; Amalia, 2022), sementara penelitian lain justru menunjukkan pengaruh negatif maupun tidak signifikan (Muliana & Ahmad, 2021; Nurmala, 2023). Hal serupa juga terjadi pada variabel profitabilitas, di mana terdapat penelitian yang menunjukkan pengaruh positif signifikan (Siswanti, 2019; Nopianti & Suparno, 2021), namun ada pula yang menemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Saddam et al., 2021; Wulandari & Efendi, 2022). Perbedaan hasil penelitian ini menjadi fenomena menarik yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada subsektor makanan dan minuman di BEI, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terbaru mengenai hubungan struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI”**

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi Perusahaan: Penelitian ini memberikan informasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan kebijakan struktur modal dan strategi untuk meningkatkan profitabilitas yang dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan pasar.

Bagi Investor: Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang dapat digunakan oleh investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat pada perusahaan yang terdaftar di BEI, khususnya di subsektor makanan dan minuman.

2. Manfaat Akademis: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang serupa atau terkait, serta membuka peluang untuk penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di berbagai subsektor industri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Teori Sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973), sinyal adalah bentuk pemberian informasi, di mana pengirim (pemilik informasi) menyampaikan informasi yang relevan untuk dimanfaatkan oleh penerima. Penerima informasi tersebut kemudian akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman terhadap sinyal yang diterima. Nilai perusahaan dapat dihubungkan dengan teori sinyal, yang menjelaskan cara memberikan peringatan tentang masalah perusahaan kepada pemegang saham sesuai dengan kontrol yang ada. Investor dan manajer pada umumnya memiliki pemahaman yang setara tentang potensi perusahaan, yang disebut informasi simetris. Namun, seringkali manajer memiliki informasi yang lebih mendalam dibandingkan investor, yang dikenal sebagai informasi asimetris (Yullandari, 2024).

Teori Sinyal adalah suatu tindakan manajemen perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan di masa depan. Tujuan dari pemberian sinyal ini adalah untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan investor (Nurhayati & Kartika, 2020). Jika manajer berhasil memberikan sinyal yang meyakinkan dan menarik minat investor, hal tersebut akan memberikan kesan positif di mata publik dan tercermin dalam harga sekuritas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karena adanya informasi yang asimetris, pemberian sinyal melalui

keputusan manajerial kepada investor atau publik menjadi sangat penting. Salah satu cara untuk menarik perhatian investor adalah dengan mempublikasikan laporan tahunan. Laporan tahunan yang mencakup infomasi akuntansi, baik laporan keuangan maupun informasi non-keuangan, harus relevan dan dianggap penting oleh pihak eksternal perusahaan (Asri, 2021).

2. Teori Trade Off

Teori *trade-off* pertama kali dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963 dalam artikel yang diterbitkan di *American Economic Review* 53 dengan judul *Corporate Income Taxes on the Cost of Capital: A Correction*. Teori ini membahas sejauh mana perusahaan harus menggunakan utang dan ekuitas untuk mencapai keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh. Teori ini juga menjelaskan hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan (Asri, 2021).

Teori *trade-off* menjelaskan bahwa terdapat struktur modal yang optimal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menyeimbangkan antara biaya dan manfaat dari setiap tambahan utang, yang menjadi karakteristik utama dari model *trade-off* ini ((Nurhayati & Kartika, 2020). Ada beberapa faktor yang membuat perusahaan tidak dapat menggunakan utang dalam jumlah yang sangat besar. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahwa semakin besar jumlah utang, semakin tinggi pula risiko kebangkrutan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Teori *trade-off* berkaitan dengan pencapaian struktur modal yang optimal (Yullandari, 2024).

Teori *Trade-off* menyatakan bahwa jika struktur modal perusahaan tidak mencapai titik optimal, maka penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika struktur modal sudah melebihi titik optimal, setiap tambahan utang justru akan mengurangi nilai perusahaan. Berdasarkan teori ini, dapat diprediksi bahwa terdapat hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan (Pamela Santosa et al., 2022).

3. Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Ini merujuk pada perbandingan antara modal eksternal (utang) dan modal internal (Ekuitas). Kebijakan struktur modal mencakup pengelolaan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diinginkan (Lisda & Kusmayanti, 2021). Struktur modal merupakan meseimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dan ekuitas. Rasio yang digunakan untuk menilai pinjaman dari kreditor, baik yang digunakan sebagai tambahan modal atau sumber dan untuk pembelian aset, adalah rasio utang yang dianalisis melalui struktur modal, yakni rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) (Zuraida, 2019).

Struktur modal perusahaan dapat dianalisis melalui *Debt to Equty Ratio* (DER), yang mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. DER menggambarkan proporsi modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi rasio DER, semakin besar risiko yang ditanggung oleh investor yang menanamkan dananya di perusahaan tersebut (Anggraini & Siska, 2019).

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, aset, atau ekuitas perusahaan. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil dari kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dari perspektif investor, profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengevaluasi prospek perusahaan di masa depan dan untuk memantau perkembangan keuntungan perusahaan tersebut (Muzayin & Trishawati, 2022). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan selama menjalankan operasinya. Profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan bagi investor, yang pada gilirannya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Pamela Santosa et al., 2022).

Pertumbuhan profitabilitas yang terus meningkat setiap tahunnya dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, karena hal ini mencerminkan prospek perusahaan yang semakin baik di masa depan dan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Pamela Santosa et al., 2022). Dalam teori keuangan, profitabilitas sering dijadikan indikator kinerja fundamental perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik minat investor menanam modal guna memperluas usahanya. Sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah dapat membuat investor menarik dananya. Bagi perusahaan itu sendiri, profitabilitas berfungsi

sebagai alat untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan usaha tersebut (Zuraida, 2019).

5. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah jumlah yang akan dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham (Anggraini & Siska, 2019). Menurut Atmojo (2019) Nilai Perusahaan merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan dan kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Nilai Perusahaan juga dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Profitabilitas sangat penting karena agar perusahaan dapat terus menjalankan operasionalnya, perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan untuk menarik modal eksternal. Tanpa adanya keuntungan, perusahaan akan kesulitan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan (Siswanti, 2019).

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dewi Anggaraini dan Ani Siska MY (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Nilai Perusahaan.	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh

					negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Ruslina Lisda dan Euis Kusmayanti (2021)	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal dan Profitabilitas. Dependen: Nilai Perusahaan.	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.	Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa Struktur Modal dan Profitabilitas memiliki pengaruh 20,3% terhadap Nilai Perusahaan, sisanya sebesar 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 14,2%. Dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 6,1%.
3.	Muliana dan Sri	Pengaruh Struktur	Independen: Struktur	Metode pengujian	Hasil penelitian ini

	Wahyu Astuti Ahmad (2021)	Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Modal dan Profitabilitas. Dependen: Nilai Perusahaan.	untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga, secara simultan, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Deni Sunaryo (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018	Independen: Struktur Modal dan Profitabilitas. Dependen: Nilai Perusahaan.	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang dilakukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif dan dianalisis dengan SPSS Versi 25	Kikatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5.	Elsanti Ayahu, Tri Handayani Amalia , dan Mulyani Mahmud	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal dan Profitabilitas. Dependen: Nilai Perusahaan.	Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh

	(2024)				<p>negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2021. Secara simultan Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>

					(BEI) periode 2016-2021.
6.	Erna Susanti, Indarto Indarto, dan Ardiani Ika Sulistyawati (2022)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal. Dependen: Nilai Perusahaan.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis data menggunakan analisis regresi berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
7.	Muliana dan Sri Wahyuni Astuti Ahmad (2021)	Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal dan Profitabilitas. Dependen: Nilai Perusahaan.	Metode pengujian untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

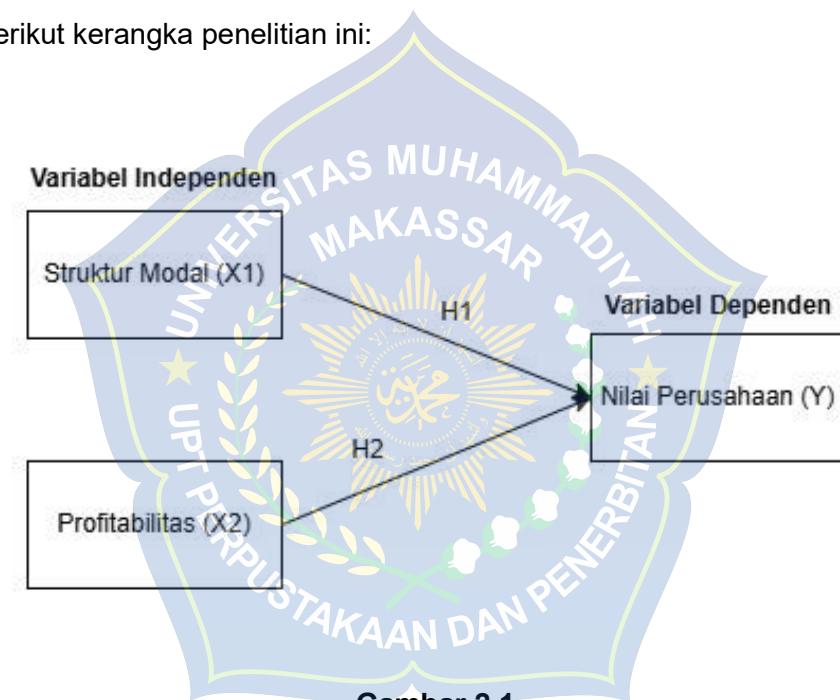
					Begitu juga, secara simultan, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Risma Nopianti dan Suparno (2021)	Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal dan Profitabilitas. Dependen: Nilai Perusahaan.	Data yang diperoleh dianalisis dengan pengujian keabsahan data, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan, dan struktur modal dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.
9.	Viky Yulianti dan Yanuar Ramadhan (2022)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Dependen: Nilai Perusahaan.	Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.	Diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan

					profitabilitas serat ukuran prusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.
10.	Ida Zuraida (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen. Dependen: Nilai Perusahaan.	Metode analisis data kuantitatif menggunakan SPSS sebagai alat ukur.	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pengujian secara simultan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan teori yang ada, kerangka pemikiran penelitian ini terbentuk. Dalam kerangka tersebut, dijelaskan hubungan antara variabel Independen dan Dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini meliputi Struktur Modal dan Profitabilitas. Sementara itu, variabel dependen yang diteliti adalah Nilai Perusahaan.

Berikut kerangka penelitian ini:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan pasti melakukan pembelajaran, dan seorang manajer perusahaan perlu membuat keputusan serta kebijakan terkait hal tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya struktur modal, manajer dapat memahami keseimbangan antara modal internal dan eksternal perusahaan (Asri, 2021). Struktur Modal

merupakan perbandingan antara modal aset dan modal ekuitas. Struktur modal yang optimal adalah struktur yang dapat menyeimbangkan risiko dan pengembalian secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan nilai saham (Zuraida, 2019). Menurut Brigham dan Houston (2001) keputusan mengenai struktur modal secara langsung mempengaruhi besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham serta tingkat pengembalian keuntungan yang diharapkan.

Struktur Modal adalah keseimbangan antara utang dan ekuitas. Berdasarkan teori *trade-off*, perusahaan dapat menggunakan utang jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya atau pengorbanan yang harus dikeluarkan (Nurhayati & Kartika, 2020). Teori Struktur Modal adalah teori yang menjelaskan tentang kebijakan pendanaan dalam memilih kombinasi antara utang dan ekuitas dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Siswanti, 2019).

Semakin struktur modal yang dimiliki, maka nilai perusahaan cenderung meningkat. Namun, perusahaan tidak mungkin menggunakan utang 100% dalam struktur modalnya, karena semakin besar utang berarti semakin tinggi risiko keuangan yang dihadapi. Risiko yang dimaksud adalah risiko finansial, yaitu risiko yang muncul akibat ketidakmampuan perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran pokok, terutama dalam kondisi ekonomi yang buruk. Dalam situasi seperti ini, semakin besar utang justru akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan jumlah

utang dengan hati-hati, karena dalam batas tertentu utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika utang melebihi batas tersebut, maka nilai perusahaan akan menurun (Yullandari, 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil Penelitian terdahulu menurut Amalia (2022), Susanti (2022) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan penjelasan di atas sebagai berikut:

H1 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Teori sinyal adalah teori yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menyampaikan infomasi yang lengkap dan akurat mengenai kondisi internal perusahaan. Dalam hal ini, kinerja yang baik akan menghasilkan respons positif dari investor dan berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan profitabilitas akan menghasilkan laba ditahan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Amalia, 2022.)

Rasio profitabilitas mengukur sejauh mana eksekutif perusahaan dapat menghasilkan tingkatt keuntungan, baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis dari penjualan, aset bersih, atau ekuitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas,

semakin baik prospek perusahaan sehingga pasar merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan pun akan meningkat. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Investor berinvestasi di perusahaan dengan harapan mendapatkan return, dan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam meraih laba, semakin besar return yang diharapkan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siswanti (2019), Nopianti dan Suparno (2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan penjelasan di atas sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang melibatkan variabel yang akan diuji, alat ukur, dan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik (angka) yang diolah dan dihitung melalui uji statistik. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Matondang (2018) Pendekatan asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar, yang terletak di Jl. Sultan Alauddin, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini direncanakan berlangsung di bulan Maret hingga April 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang sudah ada (Yullandari, 2024). Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023.

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indoensia di www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu, peristiwa, atau segala hal yang memiliki ciri-ciri khusus (Matondang, 2018). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan terdiri dari 95 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode pengamatan selama 3 tahun yaitu 2021-2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan dijadikan acuan. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria infromasi tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan yang mendapatkan keuntungan (profit) pada periode 2021-2023.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata ruang rupiah.

Kriteria penentuan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Nilai
1	Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023..	95
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar secara berturut-turut selama periode 2021-2023.	(25)
3	Perusahaan yang tidak mendapatkan keuntungan (profit) pada periode 2021-2023.	(19)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata rupiah.	(9)
Jumlah Sampel		42
Tahun pengamatan selama periode		3
Jumlah total pengamatan selama periode penelitian		126

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, terdapat 42 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan jumlah pengamatan 3 tahun. Perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BISI	Bisi Internasional Tbk
3	BOBA	Formasa Inqredient Factory Tbk
4	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmer Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sarigana Primatirta Tbk
8	CMRY	Cirasuna Mountain Dairy Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphans Indonesia Tbk
10	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
11	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industri Tbk
14	FAPA	FAP Agri Tbk
15	GOOD	Garudafood Putra Putra Jaya Tbk
16	GZCO	Gozco Plantation Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk

21	KEJU	Mulai Boga Raya Tbk
22	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
23	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
25	MYOR	Mayor Indah Tbk
26	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
27	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
28	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
29	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
30	PSGO	Palma Serasih Tbk
31	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
32	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
33	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
34	SKBM	Sekar Bumi Tbk
35	SKLT	Sekar Laut Tbk
36	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
37	STTP	Siantar Top Tbk
38	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
39	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
40	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Inustry & Trading Company Tbk
42	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber: Data diolah, 2025

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi serta studi pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumentasi,

dengan mangakses berbagai dokumen dari perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini, yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis dibagi menjadi dua kategori, yaitu variabel dependen dan Independen:

1. Variabel Dependental (Y)

Menurut Sugiyono (2017) Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya variabel independen. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut setelah menjalani serangkaian aktivitas sejak didirikan hingga saat ini (Islami, 2020). Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai nilai pasar yang memberikan kemakmuran maksimal bagi pemegang saham ketika harga saham meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Yullandari, 2024)

Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan harga per saham dengan nilai buku per saham. PBV memberikan gambaran mengenai seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin sukses dalam menciptakan

nilai bagi pemegang saham. Rasio PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Asri, 2021).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Nilai Buku Perlembar}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel Independen yang digunakan adalah Struktur Modal dan Profitabilitas.

a. Struktur Modal

Struktur Modal adalah keseimbangan antara modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari laba ditahan dan kepemilikan saham, sementara modal asing berasal dari hutang (Siswanti, 2019). Struktur Modal perusahaan ditentukan oleh keputusan pemberian yang dibuat oleh manajer keuangan, yang selalu harus mempertimbangkan berbagai faktor.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya menggunakan modal atau ekuitas yang bersedia. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menggambarkan perbandingan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Yullandari, 2024). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara optimal.

Dalam penelitian ini, profitabilitas suatu perusahaan diukur menggunakan pendekatan *Return on Asset* (ROA). ROA mengacu pada tingkat profitabilitas dan efisiensi operasional perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Untuk menghitung ROA dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus	Skala	Sumber
Struktur Modal (X1)	Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dan utang yang digunakan perusahaan dalam pendanaan.	Debt to Equity Ratio (DER)	DER = Total Utang ÷ Ekuitas	Rasio	uraida (2019), Anggraini & Siska (2019)

Profitabilitas (X2)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki.	Return On Equity (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktivitas/Asset}}$	Rasio	Santosa et al. (2022)
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar.	Price to Book Value (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$	Rasio	Atmojo (2019), Siswanti (2019)

G. Metode Analisis Data

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25 untuk mengolah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. SPSS digunakan karena memiliki kemampuan yang kuat dalam mengolah data statistik dan menyediakan uji asumsi klasik yang dibutuhkan dalam regresi linear berganda, seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dengan menggunakan software ini, analisis dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien. Berbagai teknik digunakan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan bagian dari statistika yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu kumpulan data kuantitatif atau hasil penelitian, sehingga informasi yang diperoleh dapat dengan mudah dipahami dan dianalisis. Statistik deskriptif menyajikan gambaran mudah data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum (Siswanti, 2019).

2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menentukan kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Model regresi linear dianggap baik jika memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi terdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal dianggap sebagai data yang baik. Untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan metode, yaitu uji Kolmogorov (K-S). Dalam pengujian Kolmogorov, dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka data dianggap tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($> 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal (Asri, 2021).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, variabel-variabel independen seharusnya tidak saling berkorelasi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (Yullandari, 2024).

Tolerance mengukur sejauh mana variabilitas variabel independen yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai *tolerance* yang rendah akan menghasilkan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah *tolerance* < 0,10 atau $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variansi residual antar pengamatan tetap, maka disebut homoskedastisitas, sementara jika variansinya berbeda disebut heteroskedastisitas. Keputusan untuk uji heteroskedastisitas diambil berdasarkan pola yang terbentuk. Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang atau menyempit, maka ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Islami, 2020).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Siswanti, 2019). Keputusan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan angka D-W sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif;
- 2) Angka D-W antara -2 hingga +2 menunjukkan tidak ada autokorelasi;
- 3) Angka D-W di atas +2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

i = Perusahaan Ke

t = Tahun ke..

e = Error

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dengan kata lain, uji t digunakan untuk melihat hubungan parsial antara variabel independen dan dependen, serta untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak, dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen; b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (Asri, 2021).

2. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai yang kecil (mendekati nol) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang besar (mendekati satu) menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan informasi mengenai prediksi variabel dependen (Asri, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan serta menyediakan sistem dan fasilitas untuk mendamaikan antara penawaran untuk membeli dan menjual saham dari pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan saham di antara mereka. Sejarah menunjukkan bahwa pasar modal sudah ada sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Pasar modal atau bursa efek sudah dikenal sejak masa penjajahan Belanda, mulai tahun 1912 di Batavia. Pada saat itu, pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk mendukung pemerintah kolonial atau VOC.

Tujuan BEI menerapkan Struktur Modal

- 1) Untuk Menjaga kesehatan keuangan perusahaan BEI ingin memastikan perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang, agar kondisi keuangan tetap stabil dan tidak mudah bangkrut.
- 2) Untuk melindungi kepentingan investor dengan struktur modal yang sehat, resiko kerugian bagi investor bisa ditekan. Investor jadi lebih aman saat menanamkan uangnya.
- 3) Untuk meningkatkan kepercayaan pasar modal, perusahaan yang punya struktur modal yang baik lebih dipercaya oleh publik dan investor, sehingga aktivitas di pasar modal menjadi lebih aktif dan stabil.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

b. Misi

“Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif”

c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang di ambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, yaitu sebanyak 95 perusahaan. Dari jumlah tersebut, dipilih 42 perusahaan sebagai sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu. Karena periode penelitian berlangsung selama 3 tahun (2021-2023), maka total data sampel yang digunakan adalah 126. Seluruh data diperoleh melalui akses ke situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Terdapat dua variabel independen pada penelitian ini, yakni struktur modal (X_1) dan profitabilitas (X_2) serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang masing-masing variabel, yaitu CEO Narcissism, Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), dan Ukuran Perusahaan. Dalam analisis ini, digunakan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi untuk menunjukkan bagaimana karakteristik data dari tiap variabel.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	1.901349	125842.2	912478.6
Median	0.710000	7.120000	635.5400
Maximum	132.0500	5859892.	17570194
Minimum	0.020000	0.130000	0.240000
Std. Dev.	11.71471	782488.7	2493596.
Skewness	11.01275	6.491893	4.693483
Kurtosis	122.8523	44.37133	27.46918
Jarque-Bera	77960.87	9870.871	3605.992
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	239.5700	15856122	1.15E+08
Sum Sq. Dev.	17154.32	7.65E+13	7.77E+14
Observations	126	126	126

(sumber: pengolahan data eviews 12, 2025)

Tabel 4.2 menampilkan hasil statistic deskriptif untuk semua variabel penelitian berdasarkan 126 sampel. Berdasarkan informasi tersebut, statistic deskriptif tiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Struktur Modal (X1) memiliki nilai minimum 0,020000 dan maksimum 132,0500, dengan rata-rata 1,901349 dan standar deviasi 17,154.32. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang sangat besar antar perusahaan dalam penggunaan utang dibandingkan modal sendiri.
- b. Variabel Profitabilitas (X2) memiliki nilai minimum 0,30000 dan maksimum 5,859,892 dengan rata-rata 125,842.2 serta standar deviasi 782,488.7. Artinya terdapat perbedaan yang cukup besar dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga distribusi profitabilitas tidak merata antar perusahaan sampel.
- c. Variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum 0,240000 dan maksimum 17,570,194, dengan rata-rata 912,478.6 serta standar deviasi 2,493,596. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai

pasar perusahaan yang signifikan, di mana sebagian perusahaan sangat tinggi nilainya, sementara sebagian lainnya relatif rendah.

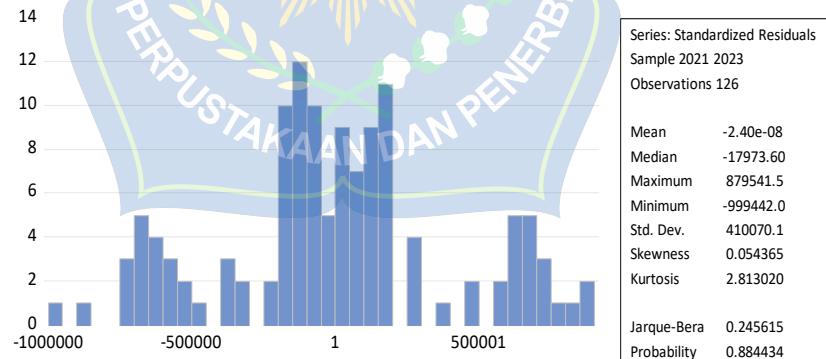
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menerapkan uji normalitas untuk menilai apakah variabel dependen dan independen dalam analisis regresi mengikuti pola distribusi normal. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah dengan memeriksa nilai p dari residual. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai probabilitas (p -value) $> 0,05$ sedangkan jika p -value $< 0,05$ maka distribusi data dinilai tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas



(sumber: pengolahan data eviews 12, 2025)

Berdasarkan table 4.3 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas nilai probabilitas sebesar $0,884434 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berkontribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menerapkan uji multikolinearitas untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu metode yang umum digunakan adalah dengan mengukur variance inflation factor (VIF). Nilai VIF menggambarkan seberapa banyak varians dari koefisien regresi meningkat akibat kolinearitas antara variabel bebas. Menurut aturan baku, nilai $VIF > 10$ menandakan adanya multikolinearitas yang serius, sedangkan nilai $VIF < 10$ mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 08/02/25 Time: 01:46
Sample: 2021 2023
Included observations: 126

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.27E+10	1.053295	NA
X1	3.67E+08	1.026716	1.000158
X2	0.082346	1.026234	1.000158

(sumber: pengolahan data eviews 12, 2025)

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel Independen sebesar $1,000158 < 10$ maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas untuk menilai apakah varians residual dalam model regresi berbeda antar setiap pengamatan. Tujuan dari uji ini adalah memastikan varians residual konsisten (homoskedastisitas) dari satu observasi ke observasi lain. Namun, jika varians residual tidak sama antar pengamatan maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas:

**Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: ABSRES
Method: Panel Least Squares
Date: 06/10/25 Time: 20:22
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 42
Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	183365.6	29122.66	6.296321	0.0000
X1	-795.5179	2880.843	-0.276141	0.7831
X2	0.000658	0.057749	0.011398	0.9909

Effects Specification

(sumber: pengolahan data eviews 12, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari $> 0,05$. Diantaranya X1 0,7831 $> 0,05$ dan nilai dari X2 0,9909 $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan penganggu pada periode t dan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Bila ditemukan korelasi semacam itu, maka model dikatakan mengalami autokorelasi, yang berarti kesalahan residual tidak independent antar observasi. Berikut hasil analisis penelitian dengan tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.954293	Mean dependent var	912478.6
Adjusted R-squared	0.930324	S.D. dependent var	2493596.
S.E. of regression	658212.7	Akaike info criterion	29.90129
Sum squared resid	3.55E+13	Schwarz criterion	30.89174
Log likelihood	-1839.782	Hannan-Quinn criter.	30.30368
F-statistic	39.81463	Durbin-Watson stat	3.272344
Prob(F-statistic)	0.000000		

(sumber: pengolahan data eviews 12, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 3,272344 dan berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) yang menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah (N) sebanyak 126 dan jumlah variabel independen (X) sebesar 2, maka didapatkan nilai batas atas Durbin Upper (DU) sebesar 1,7415, batas bawah atau Durbin Lower (DL) sebesar 1,6771 dan nilai 4-DU sebesar 2,2585 sehingga nilai dari Durbin Watson berada diantara Du dan 4-DU yaitu $3,272344 > 1,7415 < 2,2585$ artinya tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/25 Time: 00:24
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 42
 Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	923487.1	229514.6	4.023654	0.0001
X2	-0.154177	0.286960	-0.537278	0.5920
X1	4414.514	19167.62	0.230311	0.8182
R-squared	0.002796	Mean dependent var	912478.6	
Adjusted R-squared	-0.013419	S.D. dependent var	2493596.	
S.E. of regression	2510270.	Akaike info criterion	32.33320	
Sum squared resid	7.75E+14	Schwarz criterion	32.40073	
Log likelihood	-2033.992	Hannan-Quinn criter.	32.36064	
F-statistic	0.172440	Durbin-Watson stat	0.153675	
Prob(F-statistic)	0.841812			

(Sumber: Pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat nilai kontanta sebesar 923487,1 dan Struktur Modal (X1) -0,154177 sedangkan Profitabilitas (X2) 4414,514. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi yang dihasilkan tabel 4.7:

$$Y = 923487.1 - 0,15477 + 4414.514 + e$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta (923487,1)
 Artinya, apabila variabel struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2) bernilai tetap atau 0, maka nilai perusahaan (Y) berada pada angka 923487,1. Konstanta ini menunjukkan nilai dasar perusahaan yang ada tanpa dipengaruhi oleh variabel independen yang digunakan dalam model.
- 2) Koefisien regresi Struktur Modal (X1) = -0,15477
 Koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan

arah antara struktur modal dan nilai perusahaan. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan DER akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,15477 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini berarti semakin tinggi proporsi utang dalam struktur modal, semakin rendah nilai perusahaan, karena peningkatan utang dianggap menambah risiko kebangkrutan dan menurunkan kepercayaan investor.

3) Nilai koefisien Regresi Variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 4414,514, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan Meningkat sebesar 4414,514.

4. Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi digunakan uji t dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t-hitung < t-tabel dengan nilai prob > taraf 0,05 maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap dependen begitupun sebaliknya.

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/25 Time: 20:26
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 42
 Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	906795.0	61734.10	14.68872	0.0000
X1	1938.266	6106.799	0.317395	0.7518
X2	0.015879	0.122415	0.129716	0.8971
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.954293	Mean dependent var	912478.6	
Adjusted R-squared	0.930324	S.D. dependent var	2493596.	
S.E. of regression	658212.7	Akaike info criterion	29.90129	
Sum squared resid	3.55E+13	Schwarz criterion	30.89174	
Log likelihood	-1839.782	Hannan-Quinn criter.	30.30368	
F-statistic	39.81463	Durbin-Watson stat	3.272344	
Prob(F-statistic)	0.000000			

(sumber : pengolahan data eviews 12,2025)

Berikut hasil analisis tabel 4.8:

1. Variabel X1 memiliki nilai t-statistic sebesar $0,317 < 1,28836$ nilai t-tabel dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar $0,7518 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Variabel X2 memiliki nilai t-statistic sebesar $0,129 < 1,28836$ nilai t-tabel dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar $0,8971 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengambarkan seberapa kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilainya berada dalam rentang 0 hingga 1. R^2 kecil menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki pengaruh yang terbatas terhadap variabilitas variabel dependen artinya hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen belum tersedia dalam model. Sebaliknya, semakin mendekati 1 nilai R^2 , semakin lengkap informasi yang disediakan oleh variabel bebas untuk menaksir perubahan variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/25 Time: 00:24
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 42
 Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	923487.1	229514.6	4.023654	0.0001
X2	-0.154177	0.286960	-0.537278	0.5920
X1	4414.514	19167.62	0.230311	0.8182
R-squared	0.002796	Mean dependent var	912478.6	
Adjusted R-squared	-0.013419	S.D. dependent var	2493596.	
S.E. of regression	2510270.	Akaike info criterion	32.33320	
Sum squared resid	7.75E+14	Schwarz criterion	32.40073	
Log likelihood	-2033.992	Hannan-Quinn criter.	32.36064	
F-statistic	0.172440	Durbin-Watson stat	0.153675	
Prob(F-statistic)	0.841812			

(Sumber: pengolahan Data Eviews 12, 2025)

Diketahui nilai adjuster R-Square sebesar 0.0027 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 0.2%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka terdapat beberapa informasi yang dapat dijelaskan dari hasil penelitian ini.

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Dengan kata lain, tingginya atau rendahnya struktur modal tidak berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa tingkat struktur modal suatu perusahaan tidak menentukan besar kecilnya nilai perusahaan, karena informasi mengenai struktur modal dianggap kurang relevan oleh investor dalam menilai potensi peningkatan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Signalling theory mengatakan bahwa nilai DER yang tinggi akan menjadi *good news* (sinyal baik) bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar utangnya, sehingga kekhawatiran investor terhadap resiko gagal bayar bisa berkurang. Kepercayaan investor pun meningkat, membuat mereka lebih tertarik untuk menanamkan modal. Akibatnya, permintaan terhadap saham perusahaan naik, harga saham ikut naik, dan pada akhirnya nilai perusahaan juga meningkat. Namun, DER yang tinggi juga berarti

perusahaan sangat bergantung pada utang dari luar. Hal ini bisa menimbulkan kekhawatiran baru bagi investor. Mereka khawatir beban utang yang besar akan mengurangi keuntungan perusahaan, sehingga laba yang bisa dibagikan pun menurun. Ketika investor mulai kehilangan minat, harga saham bisa turun, dan nilai perusahaan ikut menurun. Jadi, meskipun DER tinggi bisa memberi sinyal positif, secara tidak langsung juga bisa berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori trade-off, perusahaan akan berusaha mencapai struktur modal yang optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang, seperti penghematan pajak, dengan risiko yang ditimbulkannya, seperti biaya kebangkrutan dan konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur. Pada tingkat utang yang moderat, manfaat penghematan pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika proporsi utang terlalu tinggi, maka risiko keuangan juga meningkat dan dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, teori trade-off menjelaskan bahwa struktur modal yang seimbang akan memaksimalkan nilai perusahaan.

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Amalia 2022), Susanti (2022) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penilitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muliana & Ahmad, 2021) dan (Nurmala, 2023) yang menyatakan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Dengan kata lain, tingginya atau rendahnya nilai profitabilitas tidak berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak menentukan besar kecilnya nilai perusahaan, karena informasi mengenai profitabilitas dianggap kurang relevan oleh investor dalam menilai potensi peningkatan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang menekankan pentingnya informasi disampaikan oleh perusahaan dalam memengaruhi Keputusan investasi dari pihak eksternal. Ketika sebuah informasi diumumkan dan telah diterima oleh seluruh pelaku pasar, mereka akan menafsirkan dan mengevaluasi informasi tersebut apakah sebagai sinyal positif (good news) atau negatif (bad news). Apabila informasi itu dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, maka akan terjadi peningkatan aktivitas perdagangan saham karena minat investor terhadap saham perusahaan tersebut meningkat, pada akhirnya berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai lebih dan menunjukkan kepada publik bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi baik. Informasi semacam ini biasanya disampaikan melalui laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Saddam et al, 2021), (Wulandari & Efendi, 2022), dan (Rachmadevi et al, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa naik turunnya nilai perusahaan tidak dipengaruhi dari nilai profitabilitas. Karena profitabilitas tidak menjamin akan meningkatnya harga saham dan juga nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Siswanti, 2019), (Nopianti & Suparno, 2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Studi ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI selama periode 2021-2023. Berdasarkan analisis terhadap 126 sampel yang digunakan dalam penelitian, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar $0.317 < 1.28836$ nilai t-tabel dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar $0.7518 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari t-statistic sebesar $0.129 < 1.28836$ nilai t-tabel dengan nilai prob. (signifikansi) sebesar $0.8971 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berikut beberapa saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini, mengingat adanya keterbatasan dalam studi ini:

1. Penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih beragam, misalnya dengan mengambil perusahaan dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan indikator lain dalam mengukur struktur modal, seperti Long Debt to Equity Ratio (LDER) dan Debt to Asset Ratio (DAR).
3. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel moderasi atau variabel intervening untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. A. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Anggraini, D., & Siska, A. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. In Management & Accounting Expose e-ISSN (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Atmojo, P., & Susilowati, D. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. <http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal STEI Ekonomi, 28, 44
- Habibah Islami, N. A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)*. https://epub.imandiri.id/repository/docs/TaSkripsi/SKRIPSI_371763007.pdf
- Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland>
- Muizzah Asri, R. (2021). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (Jii) Periode 2017-2019)*.
- Muzayin Thiofani, H. M. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019)*. E-Prosiding Akuntansi. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/viewFile/1178/532>
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>

- Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 9 No. 2, 133–144.
- Nugroho, J. P., & Aini, A. N. (2023). *The Effect Of Corporate Governance, Firm Size, And Leverage On Firm Value*. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 8(2), 195–205. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Olii, N., Zahra Solikahan, E., & Ariawan. (2021). *Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(1). <https://jtebr.unisan.ac.id>
- Pamela Santosa, N., Dorkas Rambu Atahau, A., Martono, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, F. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.37971>
- Perusahaan, U., Dividen, D. K., Zuraida, I., Tetap, D., Program, Y., & Akuntansi, S. (2019). *Pengaruh Struktur Modal*.
- Rizki Andriani, P., & Rudianto, D. (2019). *Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017*. In *Management, and Industry (JEMI)* (Vol. 2, Issue 1).
- Siswanti, D. E. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Sutjipto Ngumar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Yullandari, J. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

Zuraida, I. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/1828>.



LAMPIRAN



Lampiran 1

**Tabel Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2021-2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	BISI	Bisi Internasional Tbk
3	BOBA	Formasa Inqredient Factory Tbk
4	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmer Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sarigana Primatirta Tbk
8	CMRY	Cirasuna Mountain Dairy Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphans Indonesia Tbk
10	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
11	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
12	DLTA	Delta Djakarta Tbk
13	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industri Tbk
14	FAPA	FAP Agri Tbk
15	GOOD	Garudafood Putra Putra Jaya Tbk
16	GZCO	Gozco Plantation Tbk
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
19	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk

21	KEJU	Mulai Boga Raya Tbk
22	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
23	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
25	MYOR	Mayor Indah Tbk
26	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
27	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
28	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk
29	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
30	PSGO	Palma Serasih Tbk
31	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
32	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
33	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
34	SKBM	Sekar Bumi Tbk
35	SKLT	Sekar Laut Tbk
36	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
37	STTP	Siantar Top Tbk
38	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
39	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
40	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Inustry & Trading Company Tbk
42	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Lampiran 2

Tabulasi Data

NO	KODE	TAHUN	X1	X2	Y
1	ADES	2021	0,34	20,38	2001161,53
		2022	0,23	22,18	3299,36
		2023	0,22	18,98	3170808,65
2	BISI	2021	0,15	12,16	1094190,16
		2022	0,12	15,34	1392638,05
		2023	132,05	15,27	1573641,50
3	BOBA	2021	0,06	11,85	1,92
		2022	0,19	4,38	1,29
		2023	0,16	7,53	1,54
4	BUDI	2021	1,16	3,06	580328,79
		2022	1,20	3,23	785961,19
		2023	1,09	2,80	703631,40
5	CAMP	2021	0,12	10,32	1,67
		2022	0,14	13,70	2,48
		2023	0,14	13,77	1,91
6	CEKA	2021	0,22	11,02	0,81
		2022	0,11	12,84	0,67
		2023	0,15	8,11	0,76
7	CLEO	2021	0,35	13,40	5,63
		2022	0,48	10,92	5,63
		2023	0,52	14,11	5,51

8	CMRY	2021	0,19	14,10	5743724,20
		2022	0,18	1,70	5355381,63
		2023	0,19	1,76	6413136,86
9	CPIN	2021	0,41	10,21	3879447,47
		2022	0,51	7,35	3048602,90
		2023	0,52	5,66	3519122,84
10	CPRO	2021	1,25	34,31	166,09
		2022	1,15	5472525,5	78,99
		2023	1,00	5859892,0	83,32
11	CSRA	2021	1,18	14,8	1,31
		2022	0,91	727,1	0,87
		2023	0,65	1261,0	1,21
12	DLTA	2021	0,30	14,36	2964306,00
		2022	0,31	17,60	3024,70
		2023	0,29	16,52	3064,15
13	DSFI	2021	0,85	3,72	0,83
		2022	0,65	5,47	0,50
		2023	0,64	2,93	0,72
14	FAPA	2021	1,49	5,14	3,66
		2022	1,21	8,69	4,73
		2023	1,12	1,87	4,00
15	GOOD	2021	1,23	7,28	6,39
		2022	1,19	7,12	4,06
		2023	0,90	8,10	5,78

16	GZCO	2021	0,89	701368,23	384869,96
		2022	0,77	3706745,75	616294,84
		2023	0,81	112642,81	421676,61
17	ICBP	2021	1,16	6,69	2253581,35
		2022	1,01	4,96	1633687,78
		2023	0,92	7,10	2029110,47
18	INDF	2021	1,07	6,25	641057,88
		2022	0,93	5,09	563716,84
		2023	0,86	6,16	630703,40
19	IPPE	2021	0,02	1,03	3,10
		2022	0,03	1,23	0,80
		2023	0,05	1,28	2,04
20	JPFA	2021	1,18	7,45	1157147,99
		2022	1,39	4,56	734208,15
		2023	1,41	2,77	836000,90
21	KEJU	2021	0,31	18,85	3,03
		2022	0,22	13,65	2,58
		2023	0,23	9,70	3,05
22	LSIP	2021	0,17	8,36	794798,63
		2022	0,14	8,34	535129,37
		2023	0,10	6,08	633265,59
23	MAIN	2021	1,49	1,11	732,39
		2022	1,62	0,46	538,69
		2023	1,41	1,14	528,63

24	MLBI	2021	1,66	22,79	14952004,13
		2022	2,14	27,41	11735377,72
		2023	0,14	31,30	17570194,03
25	MYOR	2021	0,43	6,08	4,02
		2022	0,74	8,84	3,64
		2023	0,56	13,59	4,36
26	OILS	2021	0,71	4,58	2,00
		2022	0,91	4,32	0,71
		2023	1,37	1,57	1,16
27	PANI	2021	2,90	1,02	16846,95
		2022	2,73	1,03	4011,36
		2023	0,77	2,32	1711,43
28	PGUN	2021	0,62	1,54	1,26
		2022	0,64	7,12	1,47
		2023	0,59	4,17	3,23
29	PMMP	2021	2,65	3,46	15459,06
		2022	2,66	2,54	7580,49
		2023	2,69	2,71	11868,86
30	PSGO	2021	1,62	5,73	2,86
		2022	1,46	6,22	1,12
		2023	0,87	13,14	1,63
31	ROTI	2021	0,47	6,71	2,95
		2022	0,54	10,47	2,97
		2023	0,65	8,45	3,05

32	SGRO	2021	0,11	8,35	820273,42
		2022	0,96	10,15	663127,78
		2023	0,83	4,38	730215,13
33	SIMP	2021	0,82	3,71	364507,80
		2022	0,71	4,18	273788,18
		2023	0,61	2,65	309343,09
34	SKBM	2021	0,99	2,57	2,36
		2022	0,90	4,24	1,91
		2023	0,72	0,13	2,29
35	SKLT	2021	0,64	9,51	3,09
		2022	0,75	7,25	0,24
		2023	0,57	6,09	2,28
36	SSMS	2021	1,27	11,02	1504,97
		2022	4,45	13,24	5001,92
		2023	4,94	2,91	6848,48
37	STTP	2021	0,19	15,76	3,00
		2022	0,17	13,60	2,53
		2023	0,13	16,74	2,55
38	TAPG	2021	0,60	0,96	1553364,84
		2022	0,40	2,13	954151,08
		2023	0,22	1,20	1210666,75
39	TBLA	2021	2,25	3,76	654149,27
		2022	2,46	3,39	510509,20
		2023	1,08	2,37	543417,97

40	TGKA	2021	0,93	14,13	3,65
		2022	0,51	11,44	2692422,96
		2023	0,52	9,66	3188448,44
41	ULTJ	2021	0,44	1,72	176,51
		2022	0,27	13,09	124,40
		2023	0,13	1,58	146,34
42	UNSP	2021	1,00	1,42	21696,74
		2022	1,00	2,05	26132,60
		2023	1,77	0,57	24241,73



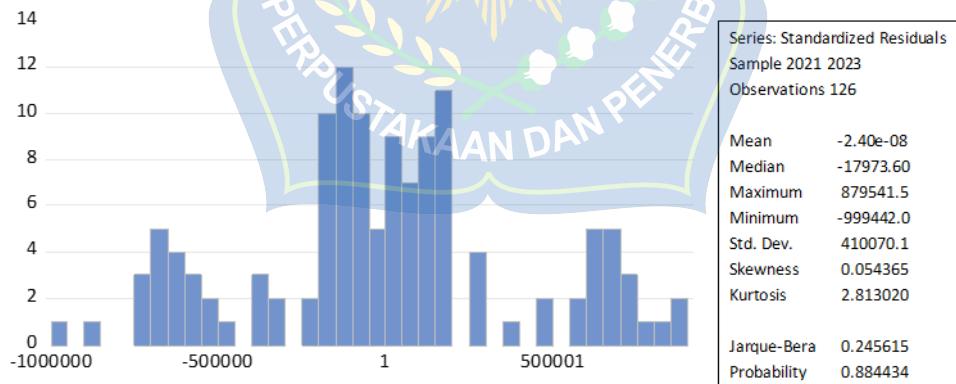
Lampiran 3

Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	1.901349	125842.2	912478.6
Median	0.710000	7.120000	635.5400
Maximum	132.0500	5859892.	17570194
Minimum	0.020000	0.130000	0.240000
Std. Dev.	11.71471	782488.7	2493596.
Skewness	11.01275	6.491893	4.693483
Kurtosis	122.8523	44.37133	27.46918
Jarque-Bera	77960.87	9870.871	3605.992
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	239.5700	15856122	1.15E+08
Sum Sq. Dev.	17154.32	7.65E+13	7.77E+14
Observations	126	126	126

2. Hasil Uji Normalitas Data



3. Hasil Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors
 Date: 08/02/25 Time: 01:46
 Sample: 2021 2023
 Included observations: 126

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.27E+10	1.053295	NA
X1	3.67E+08	1.026716	1.000158
X2	0.082346	1.026234	1.000158

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/25 Time: 20:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 42
 Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	183365.6	29122.66	6.296321	0.0000
X1	-795.5179	2880.843	-0.276141	0.7831
X2	0.000658	0.057749	0.011398	0.9909

Effects Specification

5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.954293	Mean dependent var	912478.6
Adjusted R-squared	0.930324	S.D. dependent var	2493596.
S.E. of regression	658212.7	Akaike info criterion	29.90129
Sum squared resid	3.55E+13	Schwarz criterion	30.89174
Log likelihood	-1839.782	Hannan-Quinn criter.	30.30368
F-statistic	39.81463	Durbin-Watson stat	3.272344
Prob(F-statistic)	0.000000		

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/25 Time: 00:24
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 42
 Total panel (balanced) observations: 126

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	923487.1	229514.6	4.023654	0.0001
X2	-0.154177	0.286960	-0.537278	0.5920
X1	4414.514	19167.62	0.230311	0.8182
R-squared	0.002796	Mean dependent var	912478.6	
Adjusted R-squared	-0.013419	S.D. dependent var	2493596.	
S.E. of regression	2510270.	Akaike info criterion	32.33320	
Sum squared resid	7.75E+14	Schwarz criterion	32.40073	
Log likelihood	-2033.992	Hannan-Quinn criter.	32.36064	
F-statistic	0.172440	Durbin-Watson stat	0.153675	
Prob(F-statistic)	0.841812			



Laporan Keuangan

Lampiran 4

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang usaha				LIABILITIES AND EQUITY			
Pihak ketiga	143.001.447	2g,18	115.280.943	EKUITAS			
Pihak ketiga dilaporkan	53.275.837	2g,2v,34b	9.771.832	Ekuatas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Pendekatan diterima dimuka				Modal saham - 32.100.000.000			
Pihak ketiga	1.069.593	19	249.937	lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			
Pihak ketiga	1.941.000	19,34b	80.010.966	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.325.000.000 lembar			
Utang pajak	219.074.938	2r,20c	143.258.628	Tambahan modal disetor Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali			
Beban akrual	187.558.953	2g,21	242.548.253	89.113.603	28	89.113.603	
Utang jangka panjang				Saldo laba			
Pihak ketiga	445.292.457	2g,18	542.490.384	88.662.162.743	26a	952.500.000	
Pihak ketiga	11.535.232	2g,2v,34b	80.010.966	Salah ditentukan penggunaannya		549.919.171	
Liabilitas sewa jangka pendek	1.207.710	2g,12	603.855	3.558.342.294	26b	548.991.755	
Liabilitas sewa pembayaran				Perbaikan komprehensif lain		2.450.426.364	
Utang tempo dalam satu tahun	665.000	23	-	Komponen ekuitas lainnya		577.572.471	
Liabilitas imbalan kerja						575.212.765	
karyawan jangka pendek	142.669.897	2g,2h,25	119.870.688			(309.619.637)	34a
Utang bank jangka panjang							
utang tempo dalam satu tahun	256.645.508	2g,2n,22	184.581.437				
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.463.937.572		1.438.666.723				
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Utang bank jangka panjang setelah ekskruang bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.755.124.212	2f,2n,22	1.969.173.885	EQUITY			
Utang obligasi, netto	4.247.062.364	2f,2n,24	4.169.505.994	Equity attributable to owners equity of the parent entity			
Liabilitas sewa jangka panjang	9.709.596	2g,12	5.175.726	Share capital			
Liabilitas imbalan kerja	665.000	23	-	Authorized - 32.100.000.000			
karyawan jangka panjang	187.131.767	2f,25	227.224.936	32.100.000.000 shares at par value per share			
Liabilitas pajak tangguhan, neto	79.471.800	2r,20f	75.382.379	Issued and fully paid - 32.100.000.000 shares			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.279.164.719		6.416.471.916	Retained earnings			
JUMLAH LIABILITAS	7.743.102.311		7.905.143.639	Additional paid-in capital			
NON-CURRENT LIABILITIES				Difference in transactions with non-controlling parties			
NON-CURRENT LIABILITIES				Retained earnings			
NON-CURRENT LIABILITIES				Appropriated			
NON-CURRENT LIABILITIES				Unappropriated			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				Other comprehensive income			
				Other equity component			
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)							
LIABILITAS DAN EKUITAS		2021	2020				
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang pajak	29.726.316.224	2n,15b	7.278.188.027	LIABILITIES AND EQUITY			
Utang usaha		2p,2s		CURRENT LIABILITIES			
Pihak ketiga	128.184.802.027	13.31.32	114.098.773.920	Taxes payable			
Pihak ketiga	77.922.022.520	2q,29	51.298.801.106	Trade payables			
Utang lain-lain		2p,2s		Third parties			
Pihak ketiga	143.101.424.866	14.31.32	157.505.028.031	Related parties			
Pihak ketiga	1.966.813.758	2p,29	1.869.801.144	Other payables			
Beban akrual	80.457.955.570	2p,2q,2s,16,	60.954.159.267	Third parties			
		29,30,31,32		Related parties			
Bagian lancar atas liabilitas sewa	12.853.860.739	2t,18,31,32	11.575.719.205	Accrued expenses			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	483.213.195.704		404.567.270.700	Current maturities of lease liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Jaminan pelengkong	21.351.996.305	2p,30,32	18.925.207.567	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
Pinjaman bank jangka panjang	406.833.333.333	2p,17,32	405.833.333.333	NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	112.679.529.372	2n,15g	89.984.754.738	Customers' deposits			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	203.528.974.000	2o,19	108.919.314.000	Long-term bank loan			
Liabilitas sewa	24.257.863.237	2p,2s	16.265.743.916	Deferred tax liability - net			
		2t,18,31,32		Long-term employee benefits liability			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	858.651.696.247		819.928.353.554	Lease liabilities			
TOTAL LIABILITAS	1.341.864.891.951		1.224.495.624.254	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
EKUITAS				TOTAL LIABILITIES			
Modal saham - nilai nominal				EQUITY			
Rp20 per saham				Capital stock - Rp20 per value per share			
Modal dasar - 17.200.000.000				Authorized - 17.200.000.000 shares			
saham							
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	20	123.729.777.760				
Saham treasury	(372.985.012.058)	2y,20	-				
Tambahan modal disetor - neto	1.486.392.647.799	21	1.486.392.647.799				
Saldo laba							
Telah ditentukan penggunaannya	18.000.000.000	20	14.000.000.000				
Belum ditentukan penggunaannya	1.590.234.810.767	1.603.500.624.903					
Ekuatas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.849.372.324.268		3.227.623.050.462				
Kepentingan nonpengendali	47.206.458	22	47.997.269				
TOTAL EKUITAS	2.849.419.530.726		3.227.671.047.731				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.191.284.422.677		4.452.166.671.985	TOTAL EQUITY			
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

Indonesian language.

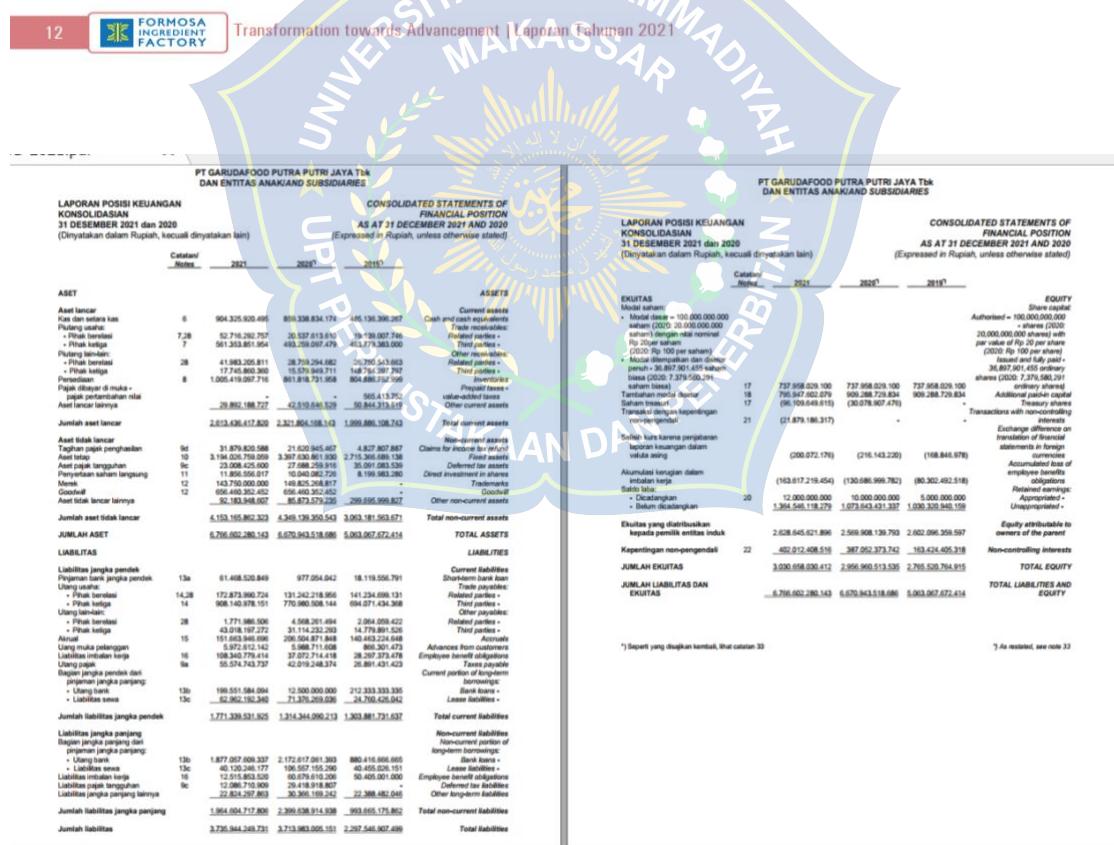
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

EQUITY
Capital stock - Rp20 per
value per share
Authorized - 6,186,488,888 shares

**Issued and fully paid -
6,186,488,888 shares**
Treasury stock
Additional paid-in capital - net
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

**Equity attributable to
owners of parent entity**
Non-controlling interest

2021.pdf					
Kas dan Bank Akhir Tahun	41.155.898.391	1.181.324.761	603.123.921	26.997.143	Cash on Hand and in Banks at End of the Year
(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham/in Rupiah except for current period earnings per share)					
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>					
Jumlah Aset	147.435.386.311	56.543.458.457	56.543.458.457	3.738.653.596	Total Assets
Jumlah Liabilitas	8.851.215.507	20.156.496.760	11.218.625.658	3.607.753.408	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	138.584.170.804	36.386.961.697	17.637.221.327	130.900.188	Total Equity
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>					
EBITDA	24.156.003.699	25.605.256.018	18.419.176.947	(429.289.132)	EBITDA
<i>Gross Profit Margin</i>	42,64%	45,90%	49,19%	24,60%	<i>Gross Profit Margin</i>
<i>Interest Coverage Ratio</i>	662,44x	103,85x	115,12x	(1,59x)	<i>Interest Coverage Ratio</i>
<i>Debt Service Coverage Ratio</i>	88,00x	49,39x	60,88x	(1,59x)	<i>Debt Service Coverage Ratio</i>
Rasio Efisiensi (x) <i>Efficiency Ratio (x)</i>					
<i>Inventory Turnover</i>	5,49x	5,26x	6,14x	-	<i>Inventory Turnover</i>
<i>Asset Turnover</i>	0,52x	1,61x	2,82x	-	<i>Asset Turnover</i>
Rasio Pertumbuhan (%) <i>Growth Ratio (%)</i>					
Pendapatan	8,21%	49,13%	179,51%	-	Income
Beban Pokok Penjualan	14,71%	58,67%	1178,83%	-	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	0,52%	39,28%	3693,45%	-	Gross Profit
Beban Usaha	28,39%	49,21%	217,15%	-	Operating Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(7,08%)	7,24%	1258,91%	-	Income for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	106,21%	7,10%	1236,60%	-	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year



PT SARIGUNA PRIMATERTA TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)		PT SARIGUNA PRIMATERTA TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) AS OF DECEMBER 31, 2021 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)		PT SARIGUNA PRIMATERTA TBK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)		PT SARIGUNA PRIMATERTA TBK STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)	
Catatan/ Notes	2021	Catatan/ Notes	2020	Catatan/ Notes	2021	Catatan/ Notes	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK		LIABILITIES AND EQUITY		CURRENT LIABILITIES		CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	2d, 13	21,800,000,000	-	Short-term bank loans		Short-term bank loans	
Utang usaha	2d	-	-	Trade payables		Trade payables	
Utang sewa pembiayaan	2m, 14, 20	19,561,866,823	16,506,062,777	Trade payables Rental payables		Rental payables	
Pihak ketiga	2d, 14	52,623,985,498	39,092,879,410	Third parties		Third parties	
Utang pajak	2d, 15	19,819,912,072	17,485,421,248	Taxes payable		Taxes payable	
Utang kepada narasumber ditanggung	2d, 16	19,157,362,072	9,396,295,598	Accrued expenses		Accrued expenses	
Utang lain-lain	18	5,238,850,028	9,121,364,147	Other payables		Other payables	
Pendapatan sitemma di muka	2d, 21	-	-	Unearned revenue		Unearned revenue	
Pendapatan bersih	2m, 16, 30	1,671,487,488	1,577,083,333	Revenue received		Revenue received	
Piutang	2d	23,850,000	517,294,505	Trade receivables		Trade receivables	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d	-	-	Current maturities of long-term debts		Current maturities of long-term debts	
Utang bank	13	43,674,562,219	44,819,452,115	Bank loans		Bank loans	
Utang sewa pembiayaan	2d, 19	11,995,488,666	4,736,702,127	Finance lease payables		Finance lease payables	
Utang kepada konsumen	19	1,292,000,000	3,020,000,000	Consumer finance receivables		Consumer finance receivables	
Liabilitas sewa	2d, 2m, 12, 30	30,961,698	1,134,671,597	Lease liabilities		Lease liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		182,882,815,706	147,545,013,406	Total Current Liabilities		Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES		NON-CURRENT LIABILITIES	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d	-	-	Long-term assets - net of current maturities		Long-term assets - net of current maturities	
Utang bank	13	88,862,602,233	190,954,167,832	Bank loans		Bank loans	
Utang sewa pembiayaan	2d, 19	1,177,693,045	5,196,067,711	Finance lease payables		Finance lease payables	
Utang kepada konsumen	19	1,571,200,000	4,200,000,000	Consumer finance receivables		Consumer finance receivables	
Liabilitas sewa	2d, 2m, 12, 30	89,392,206	1,197,353,894	Lease liabilities		Lease liabilities	
Uang jaminan pelanggan	2d, 20	23,349,718,396	23,211,683,986	Customers deposits		Customers deposits	
Piutang	2d, 20	12,153,354,090	12,067,736,074	Trade payables		Trade payables	
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2d, 21	18,705,179,910	20,930,544,198	Estimated liabilities for employee benefits		Estimated liabilities for employee benefits	
Liabilitas pajak tangguhan	2d, 15	15,815,425,605	10,816,632,546	Deferred tax liabilities		Deferred tax liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		163,716,867,900	269,648,997,536	Total Non-Current Liabilities		Total Non-Current Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS		346,691,693,696	416,194,010,942	TOTAL LIABILITIES		TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY		EQUITY	
Modal dasar - nilai nominal	Rp 20 per saham	-	-	Capital stock - Rp 20 per value per share		Capital stock - Rp 20 per value per share	
Modal dasar - 25,000,000,000 saham	-	-	-	Authorized - 25,000,000,000 shares		Authorized - 25,000,000,000 shares	
Modal diperoleh dan diterbit perlu - 12,000,000,000 saham	2d, 22	240,000,000,000	240,000,000,000	Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares		Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares	
Transaksi modal diterbit - bersih	1d, 21, 24	(85,244,000)	(130,000,000)	(Transaksi modal diterbit - bersih)		(Transaksi modal diterbit - bersih)	
Saldo akhir	-	243,995,988,730	259,347,087,519	Additional paid-in capital - Retained earnings		Additional paid-in capital - Retained earnings	
Tersedia diterbit penggunaannya	23	5,000,000,000	4,000,000,000	Appropriated		Appropriated	
Belum diterbit penggunaannya	51,387,152,877	391,629,022,767	Unappropriated		Unappropriated		
JUMLAH EKUITAS		1,001,579,393,397	834,746,110,686	TOTAL EQUITY		TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,348,181,576,593	1,310,945,121,622	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	
Catatan atas Laporan Keuangan terdiri atas catatan bagian yang jatuh tempo dalam keuangan secara keseluruhan.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
Catatan atas Laporan Keuangan terdiri atas catatan bagian yang jatuh tempo dalam keuangan secara keseluruhan.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							
The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial instruments taken as a whole.							

Lampiran 5

Surat Pemohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 267/LP3M/05/C.4-VIII/VIII/1447/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Bapak Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
Universitas Muhammadiyah Makassar
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, nomor: 24 tanggal: 08 Agustus 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama	: MISNAWIAH
Nim	: 105731121521
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis
Prodi	: Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus 2025 s/d 18 Oktober 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullah khaeran katziraa.
Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar 14 Safar 1447

09 Agustus 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221

E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>

Lampiran 6

Surat Balasan Penelitian



Dipindai dengan CamScanner

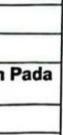
Lampiran 7

Lembar Kontrol Validasi Data

Made with Xodo PDF Reader and Editor


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Misnawiah		
NIM		105731121521		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Mira, S.E.M.Ak.		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.SI		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	12/08/2025	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	12/08/2025	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	12/08/2025	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	12/08/2025	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12/08/2025	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	12/08/2025	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/08/2025	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	12/08/2025	Sesuai	
9	Dokumentasi	12/08/2025	Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8

Lembar Kontrol Validasi Abstrak

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>				
<u>LEMBAR KONTROL VALIDASI</u> <u>ABSTRAK</u>				
NAMA MAHASISWA		Misnawiah		
NIM		105781121512		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Struktur Medai Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI.		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Mira		
NAMA PEMBIMBING 2		Masrullah		
NAMA VALIDATOR		Aulia, S.I.P., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	26/8/2025	<p>1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru</p> <p>2. Konsultasikan dengan pembimbing</p> <p>3. Perhatikan tanda baca mulai dari paragraf awal</p> <p>4. Cantumkan data hasil uji statistik</p> <p>5. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris</p> <p>6. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya</p>	 <small>26 Agustus 2025</small>

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 9

Lembaran Hasil Turnitin Per-Bab



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 866.972, 881.593, Fax (0411) 865.588

سُلَيْمَانِيَّةُ مُحَمَّدِيَّةُ مَكَاسَرٌ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Misnawiah
 NIM : 105731121521
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Antibang Batas
1	Bab 1	10%	10%
2	Bab 2	17%	25%
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	10%	10%
5	Bab 5	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2025
 Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursinali S. Dini, M.I.P
 NIM. 964.891

jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881.593,fax (0411)865.588
 Website : www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BIOGRAFI PENULIS



MISNAWIAH. Yang akrab dipanggil Misna, lahir di Sebuku pada tanggal 04 November 2001 dari pasangan suami istri Bapak Jafar dan Ibu Rukia. Penelitian ini merupakan anak ke delapan dari delapan bersaudara kandung dan saat ini berdomisili di Jl. Mallengkeri Luar, Kelurahan Mangasa, Kacamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai dari SDN 001 Sebuku yang diselesaikan pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Bajeng dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, peneliti menempuh pendidikan di SMKN 1 Tulin Onsoi dan berhasil lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2021 peneliti baru melanjutkan studi ke jenjang Stara Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar. Hingga penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.